

ABSTRAK

Tyas Novianti. 2017. Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membantu Masalah Hubungan Sosial Siswa Di SMALB B/C Dharma Wanita Privinsi Kalsel. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam-Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Pembimbing: Hj. Isn'y Lellya,M.Ag.

Kata Kunci: Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membantu Masalah Hubungan Sosial, Anak Berkebutuhan Khusus.

Penelitian ini berawal dari pentingnya hubungan sosial bagi anak didik dan setiap anak memiliki kendala masing-masing dalam menjalin hubungan sosial. Para guru bimbingan konseling dituntut untuk dapat membantu siswa mengatasi masalah hubungan sosial yang terjadi. Namun, kondisi anak berkebutuhan khusus membutuhkan penanganan masalah yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam membantu masalah hubungan sosial siswa di SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan survey langsung dan mengikuti proses penyelesaian masalah yang terjadi pada anak berkebutuhan khusus di sekolah tersebut. Subjek penelitian ini adalah guru dan bimbingan dan konseling di SMALB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalsel. Objek penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu masalah hubungan sosial siswa di SMALB. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumenter. Sedangkan analisis data yang digunakan ialah teknik deskriptif.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa peran guru bimbingan konseling dalam membantu masalah hubungan sosial siswa Di SMALB B/C Dharma Wanita Provinsi Kalsel terlaksana dengan baik. Yang meliputi penerapan peraturan bagi siswa yaitu wajib bersalaman dengan guru ketika sampai disekolah, menjalin kerjasama antara guru bidang study, wali kelas, dan guru bimbingan konseling untuk membaca situasi disekitar mereka, pemberian nasehat sebagai bentuk pencegahan dan juga penyelesaian masalah. Adapun masalah hubungan sosial yang muncul ialah: tidak mau berteman antara sesama ketunaan maupun berbeda ketunaan, terjadinya kesalahfahaman antara anak yang sama ketunaannya maupun berbeda ketunaan, terjadinya kesalahfahaman antara anak didik dan guru dikarenakan salah persepsi dari anak tersebut.